JURNAL

TINJAUAN PSIKOLOGIS LIRIK LAGU DEMY

PSYCHOLOGICAL REVIEW DEMY SONG LYRICS

Oleh:

AMRI YAHYA AZHARI

NPM : 11.1.01.07.0009

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
2. **Drs. Sardjono, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amri Yahya Azhari
NPM	: 11.1.01.07.0009
Telepun/HP	: 085649355556
Alamat Surel (Email)	: AmriYahya148@gmail.com
Judul Artikel	: Tinjauan Psikologis Lirik Lagu Demy
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Drs. Sardjono, M.M. NIDN. 0718085904	Amri Yahya Azhari NPM 11.1.01.07.0009

TINJAUAN PSIKOLOGIS LIRIK LAGU DEMY

Amri Yahya Azhari
11.1.01.07.0009
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
AmriYahya148@gmail.com

Pembimbing I :
Dr. Subardi Agan, M.Pd.

Pembimbing II :
Drs. Sardjono, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada era modern ini, puisi justru meredup dalam kehidupan masyarakat. Untuk lebih membangkitkan kembali puisi yang meredup, puisi diberikan tambahan nada dan biasa disebut sebagai lagu. Lagu berfungsi sebagai sarana hiburan masyarakat luas.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah diskripsi aspek struktural yang mencakup struktur fisik meliputi: diksi, imaji, kata konkrit, gaya bahasa dan rima, sedangkan struktur batin meliputi: tema, rasa, nada, amanat dalam lirik lagu Demy? (2) Bagaimana deskripsi psikologis cinta kasih dalam lirik lagu Demy? (3) Bagaimana deskripsi psikologis kesedihan dalam lirik lagu Demy?

Penelitian ini model deskriptif analisis dengan kajian psikologis. Penelitian deskriptif analisis menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan kelompok atau individu terhadap karya sastra. Sedangkan objek penelitian ini adalah aspek psikologis cinta kasih dan kesedihan.

Kesimpulan penelitian lirik lagu Demy yaitu (1) Pemilihan kata yang tepat. Aspek imaji, kata konkret, majas, rima beraturan digunakan pada lirik lagu. Aspek tema menggambarkan gejolak jiwa. Beberapa nada dan rasa ditemukan di dalam lirik. Selain itu, amanat dapat dipetik untuk pelajaran kehidupan. (2) Rasa cinta kasih yang tergambar dalam lirik lagu Demy dibagi menjadi beberapa macam, antara lain: kesetiaan, pengorbanan diri, simpati, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apa pun yang diinginkan objek tersebut. (3) Sedangkan rasa kesedihan yang tergambar dalam lirik lagu Demy terbagi atas: perasaan tidak beruntung, kehilangan, ketidakberdayaan, menarik diri, penurunan suasana hati sementara, depresi, putus asa, kecemasan dan menangis

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan tujuan penelitian aspek psikologis lagu Demy yaitu mengaplikasikan ilmu yang terdapat dalam cabang Sastra Indonesia. Oleh sebab itu pelaku penelitian harus memperdalam teori guna mendukung proses terciptanya karya ilmiah yang berkualitas.

KATA KUNCI : Psikologi sastra, cinta kasih dan kesedihan.

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam berbagai macam bentuk. Sastra didasari pada keinginan pengarang untuk menuangkan idenya ke dalam suatu karya sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardjo (1983:13) "Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa".

Salah satu karya sastra, khususnya puisi sering muncul dan populer di kalangan masyarakat. Namun di era modern, puisi justru meredup dalam kehidupan masyarakat. Untuk lebih membangkitkan kembali puisi yang telah meredup, di era seperti ini puisi diberikan tambahan nada dan biasa disebut sebagai lagu. Lagu yang menyebar luas di dunia berasal dari sebuah puisi, kemudian diberikan tambahan nada agar menarik untuk dinikmati.

Salah satu lagu yang menarik untuk dikaji adalah lagu daerah yang berasal dari Banyuwangi dan dibawakan oleh penyanyi yang bernama Demy. Pria yang berumur 28 tahun ini adalah warga desa Jajag, kecamatan Gambiran, kabupaten Banyuwangi. Bermula dari seorang pengamen jalanan dan sales kaset lagu Banyuwangian, kemudian masuk rekaman menjadi penyanyi populer. Demy kini populer dengan lagu *Kanggo Riko, Sun Akoni, Getun, Tutupe Wirang, Loro Ati, Sun Akoni, Edan Turun* dan *Ngelali*. Bahkan dalam seminggu bisa menggung tanpa henti. Meski telah populer di wilayah Banyuwangi, Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo dan Probolinggo, bahkan daerah lain di luar kota, dia tidak jumawa. Dia tidak akan menolak bila diundang menghibur siapa aja. Saat ini, Demy baru saja selesai menciptakan lirik untuk lagu barunya. Namun lagu tersebut masih dikonsultasikan kepada produser apakah layak disebarluaskan atau tidak.

Lirik lagu Demy merupakan salah satu karya yang banyak menggambarkan kondisi psikologis seseorang ketika berhadapan dengan pahitnya cinta, kesedihan dan pengorbanan terhadap pujaan hati. Aspek psikologi, terutama psikologi sastra sangat berkaitan erat dengan ekspresi jiwa seseorang. Psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu cara analisis berdasarkan sudut pandang psikologi dan bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia yang merupakan pancaran dalam menghayati dan menyikapi kehidupan.

Isi lirik lagu yang dinyanyikan Demy inilah yang menggugah untuk melakukan penelitian, sejauh mana lagu tersebut berkaitan dengan aspek psikologis. Untuk itu, peneliti ingin menganalisis dengan berbagai aspek psikologis diantaranya yang berkaitan dengan rasa cinta kasih dan kesedihan.

II. METODE

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:151). Metode penelitian merupakan suatu kegiatan atau prosedur yang digunakan oleh pelaku penelitian. Metode juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau prosedur.

Dalam memilih metode perlu memperhatikan beberapa unsur penelitian yaitu pokok permasalahan, tujuan penelitian, data penelitian, dan instrumen penelitian. Oleh karena itu bagian ini akan diuraikan menjadi: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) tahapan penelitian, c) waktu penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, dan g) pengecekan keabsahan temuan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga menjadi lebih tajam dan mendalam, Semi (2012:80).

Dalam penelitian ini, metode kualitatif lebih tepat digunakan untuk menelaah lagu. Penelitian sebuah karya sastra ini memberikan data hasil penelitian yang berupa kata-kata terurai. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990:23). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu. Contoh umum dari penelitian deskriptif adalah jajak pendapat, yang menggambarkan sikap suatu kelompok orang. Dalam

penelitian deskriptif, peneliti kecil upayanya untuk menghubungkan perilaku yang diteliti dengan variabel lainnya ataupun menguji atau menjelaskan penyebab sistematisnya. Seperti namannya, penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan.

Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan karakteristik atau perilaku suatu populasi dengan cara yang sistematis dan akurat. Biasanya, penelitian deskriptif tidak didesain untuk menguji hipotesis, tetapi lebih pada upaya menyediakan informasi seputar karakter fisik, sosial, perilaku, ekonomi, atau psikologi dari sekelompok orang.

Metode penelitian dapat juga diperoleh melalui gabungan dua metode, dengan syarat kedua metode tidak bertentangan. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Seperti namannya, penelitian deskriptif analisis hanya menggambarkan isi karya sastra. Hal ini sesuai pendapat Ratna (2004:53) bahwa jenis penelitian deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan kemudian disusul dengan analisis yang menghasikan data deskripsi berupa kata-kata tertulis.

Metode deskriptif analisis juga dapat digabungkan dengan metode formal. Mula-mula data dideskripsikan dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan. Perlu dipertimbangkan adalah metode yang lebih khas merupakan metode utama, misalnya metode formal atau analisis isi kemudian dilanjutkan dengan metode yang lebih bersifat umum.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah suatu langkah – langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Ketiga tahapan tersebut adalah 1) pembuatan rancangan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pembuatan laporan penelitian (Arikunto, 2013:61).

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Secara umum rancangan penelitian yang dilakukan biasanya sesuai dengan aturan lembaga yang sudah ada. Tahap perencanaan dilakukan dangan membuat rencana penelitian. Rencana ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun hal-

hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian terdiri atas perumusan masalah, studi pendahuluan, dan penyusunan rancangan penelitian.

Perumusan masalah dalam penelitian dimulai dari memilih masalah penelitian. Setelah itu, peneliti membuat batasan-batasan yang jelas dari aspek yang akan diteliti.

Dari beberapa aspek stuktural yang ada, peneliti hanya menganalisis struktur fisik yang meliputi: diksi, imaji/pencitraan, kata nyata (konkret), majas (gaya bahasa), dan rima. Struktur batin meliputi: tema, rasa, nada, amanat. Sedangkan aspek psikologi peneliti hanya menganalisis masalah cinta kasih dan kesedihan. Peneliti membuat rumusan masalah dengan menyusun pertanyaan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti terfokus kepada masalah.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi mengumpulkan data, mengelompokkan data, menganalisis data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti yaitu aspek struktural dan aspek psikologis, setelah itu peneliti melakukan analisis data serta mendeskripsikan bagian demi bagian data yang ditemukan penelitian. Kemudian dilakukan tindakan penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis data penelitian.

3. Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini meliputi :

a. Penyusunan laporan
b. Revisi laporan
c. Penggandaan laporan
d. Penyerahan laporan

Penyusunan laporan penelitian merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, melaporkan semua hasil kegiatan yang telah dilakukan secara tertulis di bawah bimbingan para dosen pembimbing. Apabila laporan ada kesalahan, dapat dilakukan revisi. Dari hasil revisi tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Laporan yang sudah mendapatkan persetujuan dari dosen

pembimbing digandakan dan kemudian diserahkan kepada :

- 1 eksemplar diserahkan ke LPPM
- 1 eksemplar diserahkan ke perpustakan
- 1 eksemplar diserahkan ke ketua jurusan
- 1 eksemplar untuk diri sendiri

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang menunjukkan proses pelaksanaan penelitian. Waktu penelitan dihitung pada saat peneliti memulai penelitian sampai akhir penelitiannya. Ditetapkan waktu agar penelitian ini berjalan sesuai rencana. Sebagai aktivitas ilmiah yang menuntut efisiensi penelitian membutuhkan perencanaan jadwal penelitian, yakni rincian aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan (Sugiyono, 2012:402). Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan Juli-Desember 2016.

D. Sumber Data

Data berperan penting dalam sebuah penelitian. Data merupakan gambaran dari sebuah penelitian. Untuk mendapatkan sumber data, peneliti harus mendapatkannya dengan berbagai cara. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2006:118) yang menyatakan bahwa data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.

Data yang dapat dikatakan teruji kebenarannya adalah data yang diambil melalui sumber terpercaya. Menurut Lefland dalam Moleong (2005:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Penelitian ini membahas kajian psikologis yang berhubungan rasa cinta kasih dan kesedihan. Adapun sumber primer data penelitian ini adalah kumpulan lagu Demy yang terdapat dalam beberapa album. Lebih spesifik lagi penelitian ini membahas beberapa lagu seperti *Kanggo Riko, Sun Akoni, Loro Ati, Asmoro, Getun, Tutupe Wirang, Edan Turun* dan *Ngelali.*

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara untuk mengambil dan mengumpulkan data secara objektif, jelas dan benar. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak diperlakukan terhadap data berupa bahan dalam teks atau naskah (Sudaryanto, 2008:2). Adapun teknik catat merupakan cara yang dilakukan

peneliti untuk mencatat secara langsung data dari naskah tersebut (Sudaryanto, 2008:5). Penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat yang dianggap relevan dengan metode penelitian. Langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu.

1. Membaca teks lagu secara menyeluruh pada kumpulan lagu Demy.
2. Membaca ulang kegiatan (1) disertai pengidentifikasian berdasarkan aspek struktural dan aspek psikologis, kemudian mencatat calon data pada tabel yang telah disediakan.
3. Mengecek kembali hasil kegiatan (2) disertai dengan pengodean untuk memudahkan pengelompokan data.
4. Mengklasifikasi data yang telah diberi kode sekaligus sebagai pengecekan terakhir.

Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tabulasi data yang berguna untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi dalam bentuk tabel atau daftar. Tabel yang berkaitan dengan aspek struktural puisi yang meliputi struktur fisik dan struktur batin puisi, tabel berkaitan dengan aspek psikologis yang meliputi rasa cinta kasih dan kesedihan dalam puisi.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dimaksudkan untuk memperoleh suatu kesimpulan tentang objek kajian. Analisis data merupakan proses pengorganisasian data dan menyusun data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian data (Moleong, 1989:112). Cara ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata. Langkah-langkah analisis data penelitian ini dilakukan secara berurutan, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data temuan. Langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Mencari literatur yang berhubungan dengan permasalahan naskah lirik lagu yang akan diteliti, peneliti harus semaksimal mungkin membaca

literatur yang telah ditemukan untuk dapat dipahami isinya.

2. Membaca lirik lagu Demy dengan memahami benar isi lagu yang telah ditulis oleh pengarang. Dalam hal ini peneliti harus membaca seluruh isi dari naskah lirik lagu tersebut untuk memudahkan dalam proses menganalisis.
3. Mengidentifikasikan masing-masing aspek yang ditemukan dengan cara memberi tanda data tersebut. Data yang sudah diidentifikasi, kemudian dicatat untuk mempermudah pengelompokkan aspek struktural mencakup struktur fisik meliputi: diksi, imaji/pencitraan, kata nyata (konkret), majas (gaya bahasa), dan rima. Struktur batin meliputi: tema, rasa, nada, amanat. Sedangkan aspek eksternal meliputi rasa cinta kasih dan kesedihan.
4. Mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek yang terdapat dalam lirik lagu yang diteliti. Peneliti dalam hal ini memilah atau mengelompokkan data tersebut, data mana yang termasuk struktural dan psikologis. Pengklasifikasian ini dilakukan setelah data tercatat.
5. Mengklasifikasikan kembali data sesuai dengan aspek dalam lirik lagu yang dideskripsikan. Data yang telah diklasifikasikan kembali menjadi bagian dari kajian dalam penelitian ini. Kajian tersebut antara lain cinta kasih kesedihan dan pengorbanan.
6. Menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ketika melakuan sebuah penelitian, hendaknya peneliti harus mengoreksi apa yang sudah dilakukan. Hal ini berguna memastikan tingkat keabsahan data yang ditemukan. Uji keabsahan data sering ditekankan pada uji validitas dan uji reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:117).

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti seorang peneliti yang sudah menemukan data temuan, harus mengoreksi kembali apakah di dalam

penelitiannya terdapat kesalahan atau tidak. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Sugiyono (2012:124) mengatakan: "Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan".

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dalam bentuk diskusi. Pemeriksaan teman sejawat yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan baik tentang apa yang sedang diteliti sehingga bersama mereka peneliti dapat mengkaji ulang persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013:372).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada. Dalam penelitian ini, pengecekan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah ditemukan dengan referensi yang mendukung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan diskusi atau pengamatan terhadap objek penelitian.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu penggunaan perspektif untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca buku-buku teori yang relevan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Diksi denotasi dan konotasi tepat digunakan pada lirik lagu Demy. Lirik lagu Demy menggunakan imaji/citraan penglihatan dan berupa kata benda. Citraan pendengaran berwujud ucapan permintaan maaf, protes verbal dan pernyataan palsu. Citraan berupa perasaan tergambar saat pengarang menaruh kesetiaan dan ternyata dihianati. Kata konkret digunakan pada lirik lagu untuk menambah kesan estetik. Majas repetisi, antitesis, alegori, pleonasme, simile terdapat dalam lirik. Akhiran ‘o’, ‘i’, ‘ng’, ‘un’ dan ‘-an’ digunakan, mengingat bahasa Banyuwangian identik dengan rima tersebut.

Tema yang terdapat pada lirik lagu Demy yakni kesetiaan, kekecewaan, keyakinan, kehampaan dan kesungguhan cinta. Rasa yang tergambar yakni kebingungan, kekecewaan, kekhawatiran dan kemarahan. Nada yang tertuang pada lirik lagu antara lain: nada sombong, sedih dan protes. Amanat yang bisa diambil dari lirik lagu yaitu jangan terlalu mempercayai seseorang sebelum mengenalnya jauh.

Apek psikologis cinta kasih tergambar pada lirik lagu Demy dan dapat diuraikan dengan rasa kesetiaan, belas kasih, pengorbanan, simpati, perhatian, kasih sayang dan empati. Kesetiaan pengarang dalam mencintai kekasih hati dengan penuh ketulusan. Belas kasih digambarkan saat pengarang merawat cinta yang telah dijalin bersama kekasih. Pengarang melakukan hal tersebut guna memberikan cinta yang tulus kepada kekasih. Pengorbanan diri diwujudkan saat pengarang bertekad untuk membuktikan rasa cintanya kepada kekasih hati. Wujud pengorbanan diri pengarang yaitu rela melakukan hal yang berbahaya dan diluar akal manusia normal pada umumnya. Rasa simpati ditunjukkan pengarang saat membuktikan kesungguhan cinta. Kesungguhan cinta yang diutarakan sebagai wujud kasih sayang kepada kekasih. Perhatian diwujudkan dalam pemberian cinta kepada kekasih hati sebagai wujud perhatian terhadap kelangsungan asmaranya. Wujud perhatian ini mampu menambah rasa cinta yang mendalam bagi kedua belah pihak. Kasih sayang diwujudkan pengarang dalam rangka mengutarakan isi hati kepada kekasih bahwa separuh raga dan jiwa dipersembahkan kepada kekasih. Rasa empati diketahui dari cara pengarang memposisikan dirinya untuk membantu kekasih. Pengarang mengutarakan bahwa ia sanggup melakukan apapun yang dikehendaki kekasih demi rasa cintanya tersebut.

Aspek psikologis kesedihan yang terdapat pada lirik lagu Demy dapat dijabarkan dengan perasaan rasa kehilangan, ketidakberdayaan, perasaan tidak beruntung, penurunan suasana hati, menarik diri, depresi, menangis, kecewa, putus asa, cemas dan jengkel. Rasa kehilangan terjadi ketika pengarang ditinggal pergi oleh kekasih hati. Ketidakberdayaan terjadi ketika pengarang tidak mampu memberikan kasih sayang yang sempurna kepada kekasih hati. Perasaan tidak beruntung muncul saat pengarang merasa bahwa ia telah kehilangan kekasih hati. Penurunan suasana hati dari rasa bahagia menjadi duka terjadi saat pengarang menjalin kisah asmara bersama kekasih hati. Menarik diri ditunjukkan saat pengarang berulang kali disakiti oleh kekasihnya serta mencoba menjauh dari kekasih hati dengan upaya berpisah. Depresi pengarang ditunjukkan saat mengingat kenangan pahit yang membuat belajar untuk berhati-hati dalam memilih pasangan. Pengarang menangis saat meratapi kisahnya bersama kekasih yang kandas di tengah jalan. Rasa kecewa yang ada di dalam diri pengarang muncul akibat ulah kekasih hati yang tidak konsisten dalam menjalin sebuah kisah asmara. Rasa putus asa menyelimuti diri pengarang saat tidak mampu mencari pengganti kekasih. Rasa cemas menghampiri diri pengarang saat akan mengutarakan isi hati. Rasa jengkel muncul akibat pengarang sakit hati. Pengarang terlalu cepat menjalin sebuah hubungan tanpa mengenalnya lebih jauh lagi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.

Djojosuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Hariwijaya, M. 2008. *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Sarowajan: Peratin Publising.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2007. _____: Balai Pustaka.

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.

Moleong, Lexy, J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010 (Cet. ke-8). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Joko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Jalasutra.

Ratna, Khuta. 2004. *Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.

Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra.* Jakarta: Rajawali.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.

Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sudaryanto. 2008. *Metode Linguistik : Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Universitas Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob. 1983. *Memahami Kesusasteraan.* Bandung: Alumni.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waluyo, Herman J. 2009. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Gerai Ilmu.

http://www.infokanlah.com/2015/08/biodata-demy-banyuwangi-terlengkap-dan.html, diunduh 27 juli 2016.

http://www.joox.com/id/en/#/albumDetail?id=1459116, diunduh 25 Agustus 2016.

http://www.joox.com/id/en/#/albumDetail?id=1459130, diunduh 25 Agustus 2016.

http://www.joox.com/id/en/#/albumDetail?id=1459804, diunduh 25 Agustus 2016.

http://www.joox.com/id/en/#/albumDetail?id=1459187, diunduh 25 Agustus 2016.

http://www.ratjoen.in/2011/03/kamus-bahasa-osing-banyuwangi.html, diunduh 2 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/asmoro/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/getun/ diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/tutupe wirang/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/ngelali/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/edanturun/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/sunakoni/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/loroati/, diunduh 21 September 2016.

http://www.kamuslirik.com/kanggoriko/, diunduh 21 September 2016.